

ABSTRAK

St Firdatul Hasanah, 2021, *Implementasi Tadarus Keliling dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-qur'an Santri Pondok Pesantren Gunung Sari Badung, Proppo Pamekasan*, Pembimbing: Sri Nurhayati, M.Pd.

Kata Kunci : *Tadarus keliling, minat belajar Al-qur'an*

Implementasi tadarus keliling dalam meningkatkan minat belajar tentunya mengharapakan santri dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diajarkan oleh al-Qur'an. Hal itu diharapkan sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar sehingga membuat prestasi meningkat dan juga sebagai bekal kehidupan akhirat. Dengan pelaksanaan yang berbeda dari yang lain, kegiatan tadarus keliling ini adalah kegiatan membaca, menyimak, dan mempelajari al-Qur'an secara bersama-sama yang dilakukan dirumah-rumah santri secara bergilir.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana pelaksanaan tadarus keliling dalam meningkatkan minat belajar al-Qur'an santri pondok pesantren Gunung Sari Badung, Proppo Pamekasan?; *kedua*, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan tadarus keliling dalam meningkatkan minat belajar al-Qur'an santri pondok pesantren Gunung Sari Badung, Proppo Pamekasan?; *ketiga*, bagaimana implikasi/dampak tadarus keliling pada peningkatan minat belajar al-Qur'an santri pondok pesantren Gunung Sari Badung, Proppo Pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian dilakukan di pondok pesantren Gunung Sari Badung, Proppo Pamekasan, dengan subyek penelitian adalah santri pondok pesantren Gunung Sari Badung, Proppo Pamekasan. Dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama* pelaksanaan tadarus keliling yaitu kegiatan tarling pelaksanaannya di lakukan secara terjadwal, kegiatannya di laksanakan 2 minggu sekali pada malam Jum' at setelah sholat maghrib di rumah warga/santri di pondok, teknis pelaksanaan Kegiatan tadarus keliling dimulai dengan sholat berjamaah, membaca surat yasin, sholawat *muhallul qiyam*, penampilan nasyid dan hadrah albanjari, dan tadarus, penutup ini biasanya berisikan doa yang dipimpin oleh ustadz, setelah berdoa selesai para anggota tarling diberikan konsumsi oleh tuan rumah. *Kedua*, dari diri santri sendiri, keluarga, lingkungan, dan seorang guru/ustadz/ustadzah, daya tarik minat wali murid yang ingin mengundang kegiatan tarling, kurangnya tenaga pembimbing dalam hal ini ustadz dan ustazah yang membimbing kegiatan tarling, durasi waktu yang sangat singkat, dan tidak tersedianya sarana dan prasarana. *Ketiga*, implikasi/dampak tadarus keliling pada peningkatan minat belajar al-Qur' an yaitu menjalin kekompakan dan keakraban antar (santri, Ustadz, ustazahnya dan wali murid) serta mempererat silaturahmi pondok dengan wali santri, membentuk karakter pada diri seorang santri, membiasakan siswa untuk tadarus al-Qur'an dan murojaah, mendidik siswa untuk selalu mengingat Allah SWT, dengan membaca al- Qur'an.